

Analisis Pemantauan Efek Samping Penggunaan Obat Anti Psikosis Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

Nur Radiah^{1*}, Lale Syifaun Nufus¹, Ismika Rizky Widya Pertiwi¹

¹Jurusan Ilmu Farmasi, Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram, Indonesia

*email: nurradih90@yahoo.com

Abstrak: Skizofrenia merupakan salah satu dari penyakit gangguan mental yang banyak terjadi dan serius ditengah masyarakat. Obat antipsikosis sudah menjadi terapi farmakologi utama untuk Skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk memonitoring efek samping penggunaan obat antipsikosis pada pasien Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB. Metode penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan jumlah sampel 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek samping ekstrapiramidal yang timbul pada penggunaan obat antipsikosis risperidon sebesar (63.3%) sedangkan Efek samping penggunaan obat haloperidol yaitu tremor sebanyak (23.3%). Efek samping penggunaan obat clozapin yaitu hipersalivasi sebanyak (6.7%). Obat yang paling aman di konsumsi yaitu Clozapin.

Kata kunci: Skizofrenia, Efeksamping, Antipsikosis, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

1. Pendahuluan

Skizofrenia merupakan bentuk psikosis fungsional paling berat, karena pasien tidak mempunyai kontak dengan realita, sehingga pemikiran dan perilakunya abnormal. Di Indonesia terdapat 0,17% yang mengalami Gangguan Mental Berat (Skizofrenia) atau secara absolute terdapat 400 ribu jiwa lebih penduduk Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Melike Christiani (2009) dengan judul Keamanan Obat Anti Psikotik Bagi Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Tahun 2009 menyatakan bahwa pemberian obat antipsikotik pada pasien Skizofrenia sebagian besar adalah obat golongan antikolinergik yaitu *Trihexyphenidyl* 2 mg, *Chlorpromazine* + *Trihexyphenidyl* yaitu chlorpromazine dapat meningkatkan efek dari *trihexyphenidyl* yang dapat menurunkan kadar dari *chlorpromazine*. Terdapat 109 orang pasien penderita Skizofrenia yang di rawat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB. Untuk obat yang sering digunakan pada pasien skizofrenia tersebut yaitu *Haloperidol*, *Risperidone*, dan *Clozapin*. Efek samping yang sering terjadi yaitu tremor. Tremor adalah suatu gerakan yang berirama dan tidak terkendali, yang terjadi karena otot berkontraksi dan berelaksasi secara berulang-ulang. Tremor dapat terjadi hampir seluruh bagian tubuh, misalnya ujung lengan atau tungkai, pinggang, bagian wajah, bahkan pita suara. Tetapi tremor paling di sering terjadi pada tangan.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang Monitoring Efek Samping Penggunaan Obat antipsikosis Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional (Setiadi, 2007). Waktu dan Lokasi Penelitian : Bulan Juli 2017 dan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Populasi : Pasien Skizofrenia berjumlah 109 pasien. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah 30 pasien.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Jiwa Provinsi NTB diperoleh informasi mengenai jumlah pasien rawat inap.

Tabel 1 Distribusi pasien di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

No.	Pasien Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB	Jumlah	
		n	%
1	Pasien Skizofrenia	47	43.11
2	Non pasien Skizofrenia	62	88.47
Total		109	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diamati bahwa pasien yang di diagnosa Skizofrenia sebanyak 47 orang (43.11%) sedangkan yang tidak di diagnosa Skizofrenia sebanyak 62 orang (88.74%).

1. Berdasarkan Usia

Tabel 2 Distribusi responden di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	
		n	%
1	<30 Tahun	21	70.0
2	30-60 Tahun	9	30.0
3	>60 Tahun	0	0
Total		30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diamati bahwa pasien Skizofrenia dengan usia <30 tahun berjumlah 21 orang (70%) sedangkan usia 30-60

tahun berjumlah 9 orang (30%) dan tidak terdapat pasien Skizofrenia pada usia >60 tahun.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3 Distribusi responden di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Jenis kelamin	Jumlah	
		n	%
1	Laki- laki	20	66.7
2	Perempuan	10	33.3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diamati bahwa pasien Skizofrenia dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang (66.7%) sedangkan dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang (33.3%).

3. Jenis obat antipsikosis pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

Tabel 4 Distribusi obat antipsikosis yang dikonsumsi pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Jenis obat	Jumlah	
		n	%
1	Haloperidol	9	30.0
2	Risperidon	19	63.3
3	Clozapin	2	6.7
	Total	30	100

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa obat antipsikosis yang dikonsumsi pasien Skizofrenia yaitu Risperidon memiliki jumlah yang tertinggi yaitu berjumlah 19 orang (63.3%) sedangkan yang mengkonsumsi Haloperidol dan Clozapin berturut-turut berjumlah 9 orang (30%) dan 2 orang (6.7%).

4. Efek samping obat anti psikosis di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

a. Haloperidol

Tabel 5 Efek Samping obat Haloperidol Pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Efek samping	Jumlah	
		n	%
1	Tidak Menimbulkan Efek	21	70.0
2	Gejala ekstrapiramidal	7	23.3
3	Gelisah + Tidak bisa tidur	1	3.3
4	Tremor dan Gelisah	1	3.3
	Total	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengkonsumsi obat haloperidol tidak menunjukkan adanya efek samping yaitu berjumlah 21 orang (70%), yang mengalami tremor sebanyak 7 orang (23.3%), sedangkan yang mengalami Gelisah+ Tidak bisa tidur dan Tremor Gelisah masing-masing 1 orang (3.3%).

b. Risperidon

Tabel 6 Efek Samping obat Risperidon Pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Efek samping	Jumlah	
		n	%
1	Tidak menimbulkan efek samping	12	40.0
2	Insomnia	4	13.3
3	Agitasi	2	6.7
4	Ansietas	1	3.3
5	Nyeri kepala	1	3.3
6	Dyspepsia	1	3.3
7	Gejala ekstrapiramidal	5	16.7
8	Insomnia + Ansietas + Mual	2	6.7
9	Insomnia + Mual	1	3.3
10	Insomnia + gejala ekstrapiramidal	1	3.3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diamati bahwa sebagian besar responden yang mengkonsumsi risperidon tidak mengalami efek samping yaitu berjumlah 12 orang (40%), yang mengalami Insomnia berjumlah 4 orang (13.3%), yang mengalami agitasi berjumlah 2 orang (6.7%), yang mengalami ansietas berjumlah 1 orang (3.3%), yang mengalami nyeri kepala berjumlah 1 orang (3.3%), yang mengalami dyspepsia berjumlah 1 orang (3.3%), yang mengalami gejala ekstra piramidal berjumlah 5 orang (16.7%), yang mengalami insomnia+ansietas+mual berjumlah 2 orang (6.7%), yang mengalami insomnia+mual berjumlah 1 orang (3.3%), dan yang mengalami insomnia+gejala ekstra piramidal berjumlah 1 orang (3.3%).

c. Clozapin

Tabel 7 Efek Samping obat Clozapin Pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Efek Samping	%	
		n	%
1	Tidak menimbulkan efek	28	93.39
2	Hipersalivasi	2	6.7
	Total	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengkonsumsi obat clozapine tidak menunjukkan adanya efek samping yaitu berjumlah 28 orang (93.3%) dan yang mengalami hipersalivasi sebanyak 2 orang (6.7%)

4. Kesimpulan

1. Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB sebesar 21.58% dari total pasien rawat inap terdiri dari jenis kelamin laki-laki 66.76% dan perempuan 33.3%. Di lihat dari usia pada usia <30 tahun 70.0%, usia 30-60 tahun 30.0% dan tidak terdapat pasien Skizofrenia usia >60 tahun.
2. Jenis obat anti psikosis yang diberikan pada pasien Skizofrenia yaitu Haloperidol 30.0%, Risperidon 63.3% dan Clozapin 6.7%.
3. Efek samping ekstrapiramidal yang timbul pada penggunaan obat antipsikosis risperidon sebesar (63.3%) sedangkan Efek samping penggunaan obat haloperidol yaitu tremor sebanyak (23.3%) untuk penggunaan obat clozapin efek samping yang muncul yaitu hipersalivasi sebanyak (6.7%).
4. Pasien yang mengkonsumsi obat clozapine tidak menunjukkan adanya efek samping yaitu berjumlah 28 orang (93.3%).

Daftar Pustaka

- Anonim, 2011. *Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Sakit Jiwa*. 2011. Available from: <http://rsjprovinsintb.blogspot.com/2011/07/rumah-sakit-jiwa-provinsi-ntb.html>. (23 Nov, 5:56 AM).
- Arif, Setiadi Iman, 2006. *Skizafrenia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fahrul, dkk, 2014. *Rasionalitas Penggunaan antipsikotik pada pasien Skizofrenia*. Online Jurnal of Natural science.
- Kaplan, Hahn, 2004. *Klasifikasi Skizofrenia, Skizofrenia paranoid, Skizofrenia hebefrenik*
- Kee, Joyee L. dan Evelyn R Hayes. 1996. *Pendekatan Proses Perawatan*. Jakarta : EGC